

ABSTRACT

The high number of women visitors in Gunung Api Purba Nglanggeran has not been studied by any research or destination development planning based on gender perspective by the site manager or academician. This circumstance is coherent with the lack of tourist gender-based research in Indonesia. Nevertheless, women as tourists and travelers have their own characteristics patterns and preferences which could be the basis for the planning and development of the destination.

This research is a descriptive analytical research which aims to analyze women tourist characteristic based on their current social-economy status, demography, travel patterns and constraints within four categories of nature-based tourists; hardcore, dedicated, mainstream and casual. In addition, the analysis of their preference of destination components of Gunung Api Purba and nature-based activities was also established. Data collection methods implemented in this research are questionnaires, observation, and interview. Simple quantitative approach in the form of frequency distribution is used to analyze the data.

The result shows that most of the women are included in the category of mainstream tourists. There are several women characteristic patterns which are prominently obvious in each category; most of them are single with younger age and low income, elder women with family tend to visit the site with family or relatives, and all of the women encounter several structural, relational, and gender constraints during their activity in Gunung Api Purba. As for preferences, destination image and attractions were highly preferred among the attributes of destination components and trekking was considered as the most preferred activity.

Keywords: women, characteristic, category, preference.

INTISARI

Tingkat kunjungan wisatawan perempuan yang tinggi di Gunung Api Purba Nglanggeran belum diiringi dengan adanya penelitian atau perencanaan kegiatan wisata alam berdasarkan perspektif gender. Hal tersebut sesuai dengan keadaan dalam bidang literatur pariwisata di Indonesia mengenai topik wisatawan perempuan yang masih amat sedikit jumlahnya. Padahal, wisatawan perempuan memiliki pola karakteristik dan preferensi tersendiri yang dapat menjadi dasar pengembangan dan perencanaan kegiatan wisata atau pembangunan fasilitas di destinasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis yang bertujuan untuk menganalisis karakteristik wisatawan perempuan berdasarkan karakter sosio-ekonomi, demografi, pola kunjungan dan hambatan dalam empat kategori wisatawan alam yaitu *hardcore*, *dedicated*, *mainstream* dan *casual*. Selanjutnya dianalisis pula pilihan perempuan terhadap komponen destinasi dan pilihan kegiatan wisata alam di Gunung Api Purba. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner, observasi dan wawancara. Untuk menganalisis data, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis distribusi frekuensi sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar perempuan termasuk dalam kategori wisatawan *mainstream*. Terdapat beberapa pola karakteristik perempuan menonjol yang nampak pada tiap kategori diantaranya, perempuan yang berkunjung sebagian besar termasuk dalam rentang usia muda dengan status lajang dan masih belum bekerja dengan pendapatan rendah, wisatawan perempuan dalam rentang usia lebih tua dengan status berkeluarga cenderung datang dengan keluarga atau kerabat dan selanjutnya ditemui beberapa hambatan struktural, relasional dan gender yang dihadapi wisatawan perempuan saat berkegiatan di Gunung Api Purba. Pilihan wisatawan perempuan terhadap komponen destinasi adalah komponen citra dan atraksi. Selanjutnya kegiatan yang menjadi pilihan perempuan adalah kegiatan *trekking*.

Kata Kunci: wisatawan perempuan, karakteristik, kategori, preferensi.